

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian termasuk di dalamnya wawancara, yang telah dilakukan dengan *Key Informan 1*, *Key Informan 2*, serta *Informan 1*, *Informan 2*, *Informan 3*, observasi, maupun data yang diperoleh dari tempat penelitian dan berbagai referensi kepustakaan lainnya tentang tahapan kampanye Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan pada program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hal yang melandasi Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam mengkampanyekan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) adalah kondisi realita di masyarakat bahwa pada periode awal tahun 2016 wilayah DKI Jakarta menjadi daerah endemis penyakit DBD dan angka kasus DBD tertinggi ada di wilayah Jakarta Selatan. Kondisi tersebut disebabkan lantaran tingkat peran serta masyarakat dalam pencegahan DBD terbilang rendah.
- b. Tujuan utama dari pelaksanaan kampanye program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini secara jangka panjang adalah untuk menekan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terjadi setiap tahunnya. Disertai dengan tumbuh tertanamnya kesadaran dan pemahaman dibenak masyarakat untuk lebih peduli dan cermat dalam memelihara lingkungan yang nyaman dan sehat di wilayah Jakarta Selatan.
- c. Publik atau khalayak sasaran dalam kampanye program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini secara umum ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat dari anak – anak hingga orang dewasa, khususnya di wilayah Jakarta Selatan. Dan hampir sebagian besar masyarakat memberi respon yang baik dengan mau ikut aktif (*active public*) terkait adanya program ini.
- d. Seluruh pesan yang disampaikan dalam pelaksanaan kampanye program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini adalah berisi materi yang bermaksud lebih mengajak dan mengedukasi kepada seluruh masyarakat untuk mengenal dan mengetahui terkait akan bahayanya penyakit DBD

yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* dengan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian yang dapat dilakukan seperti kegiatan 3M Plus, baik secara fisik, kimiawi, biologis dan modifikasi lingkungan.

- e. Dengan mengikutsertakan Pak Walikota atau Wakilnya beserta staf jajaran dan Suku Dinas terkait lainnya turun langsung ke masyarakat, menjadikan strategi yang dinilai ampuh guna meningkatkan kemitraan dan memberdayakan masyarakatnya di dalam pelaksanaan kampanye program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini.
- f. Dalam mengembangkan taktik pelaksanaan kampanye program PSN ini Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan menjalannya serangkaian aksinya dengan menerapkan pendekatan proses komunikasi antarpersona (*face to face*) secara langsung ke lapangan di seluruh 7 (tujuh) tatanan masyarakat, serta berupaya untuk meningkatkan profesionalisme tim pelaksana pengelolaan program PSN ini, aparaturnya Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan pun dapat memberikan perhatian dan empati yang lebih mendalam serta mampu memahami betul terkait realita yang sesungguhnya tengah terjadi di masyarakat, guna segera mengambil langkah tindakan dan solusinya lebih lanjut sehingga mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berprinsip *good governance*.
- g. Secara garis besar skala waktu di periode tahun 2016 ini Program PSN telah berlangsung dari awal bulan Januari s.d. Mei 2016, yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan, dengan pelaksanaan sekurang-kurangnya satu minggu sekali, setiap hari jumat. Hal ini dijadikan sebagai ajang bagi Pemerintah untuk bersilaturahmi dengan warganya, guna terus bergerak dalam upaya meminimalisir wabah penyakit DBD secepatnya yang terus meningkat.
- h. Terdapat tiga bentuk sumber daya yang utama dalam terkait pelaksanaan kampanye program PSN, yakni ada SDM yang terlihat langsung ikutserta terlibat dengan jalannya kegiatan tersebut seperti tenaga profesional, ahli hingga terampil, serta staf pendukung dan tenaga lapangan. Disamping itu

didukung pula dengan sumber biaya operasional sebagai penunjang program ini yang bersumber dibebankan dari APBD dan APBN Pemerintah Pusat, dikelola dan dialokasikan secara efisien, tentu hal ini guna menjaga serta mengembangkan ketersediaan sumber perlengkapan seperti transportasi, pengembangan SDM, media komunikasi dan peralatan teknis lainnya.

- i. Selama kurang lebih sembilan tahun kampanye program PSN ini dilaksanakan khususnya di periode tahun 2016 ini, berdasarkan data terakhir yang diperoleh terkait kasus DBD adalah adanya penurunan angka kasus DBD pada masyarakat di wilayah Jakarta Selatan sebesar 9-11% secara keseluruhan wilayah Jakarta Selatan sudah tidak endemis lagi.
- j. Kampanye program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada dasarnya memang ditujukan kepada seluruh masyarakat, namun tidak bisa dipungkiri bahwa demi tercapainya tujuan dari kampanye program ini dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak khususnya dalam hal ini Pemerintah Kota dan seluruh warga wilayah Jakarta Selatan.

V.2 Saran

Beberapa saran dapat diberikan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian skripsi mengenai tahapan kampanye Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan pada program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai berikut :

- a. Peneliti berharap ada wawasan baru bagi peran Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam membina hubungan baik dengan masyarakat salah satunya adalah dengan lebih mengoptimalkan upaya pendekatan langsung kepada masyarakat sehingga mampu memiliki hubungan kemitraan yang baik. Mengingat bahaya penyakit DBD sering menghantui masyarakat Ibukota Jakarta, khususnya pada memasuki peralihan (pancaroba) kondisi kelembaban suhu udara membuat peredaran penyakit demam berdarah semakin mudah menyerang manusia.

- b. Kampanye diharapkan mampu lebih menjangkau kalangan pelajar dan mahasiswa, khususnya yang berada dalam rentang usia produktif, seperti melakukan seminar ataupun talkshow.
- c. Agar lebih mengoptimalkan pelatihan-pelatihan jumentik sejak dini, seperti menggiatkan sosialisasi ke sekolah – sekolah, supaya mampu mengembangkan dan membentuk jumentik cilik yang dapat berperan dalam penanggulangan DBD.
- d. Agar lebih menguatkan jejaring melalui multi sektor, mulai dari sektor pemerintah seperti penguatan agen kesehatan masyarakat di setiap kantor Kelurahan, lalu sektor swasta seperti mengoptimalkan pemanfaatan dana CSR, mengadakan seminar, lomba RW bebas jentik dan sektor akademik seperti pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui penyuluhan dalam upaya mengendalikan wabah penyakit DBD.
- e. Agar mampu mempertahankan perilaku PSN pada kelompok masyarakat di wilayah Jakarta Selatan walau dengan tingkat mobilitas penduduk yang cukup tinggi.
- f. Dalam hal ini juga diperlukannya tokoh kuat di masyarakat untuk menjadi agen perubahan, serta dengan menjaga kualitas jumentik sebagai agen perubahan.
- g. Dalam penggunaan media kampanye diharapkan Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan dapat lebih memanfaatkan media massa yang sifatnya nasional, baik itu media massa cetak maupun elektronik.
- h. Evaluasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan setiap akhir tahunnya diharapkan mampu menjadi acuan dalam mengawali kegiatan dan penyesuaian perencanaan kampanye di setiap tahunnya.